

BAB 3

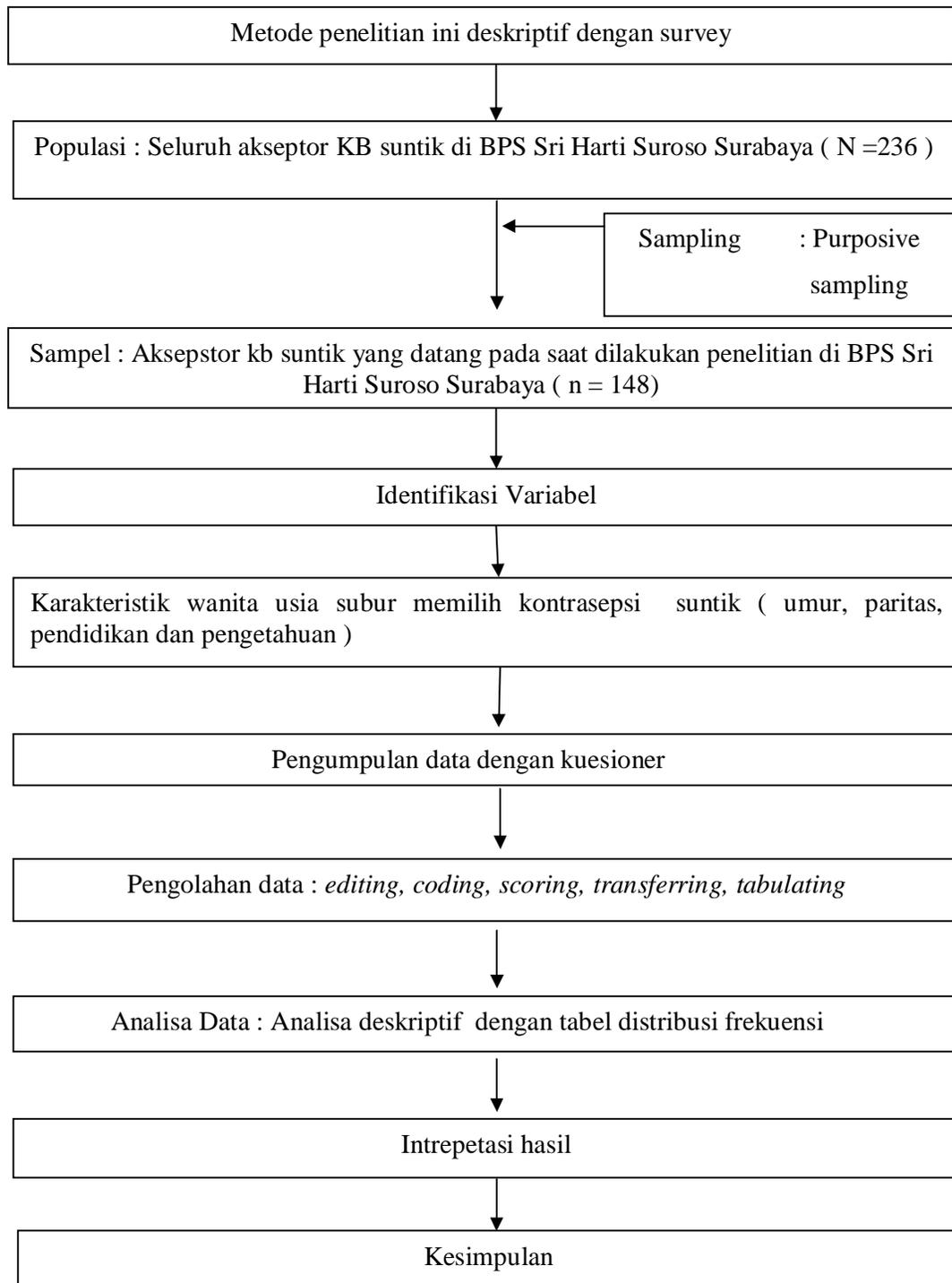
METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa metode yang didasari penelitian yaitu Desain penelitian, populasi sampel dan sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, keterbatasan, masalah etika.

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai Karakteristik wanita usia subur (umur, paritas, pendidikan dan pengetahuan) memilih alat kontrasepsi suntik di BPS Hj Sri Harti Suroso Surabaya. Desain dalam penelitian ini menggunakan survey, yaitu suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu (Notoatmodjo, 2005). Survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai. Terdapat tiga metode yang sering digunakan dalam mengumpulkan data survey : (1) wawancara melalui telepon, (2) wawancara langsung - tatap muka, dan (3) Tanya jawab dengan penyebaran kuesioner (Nursalam, 2008).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian gambaran karakteristik wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi suntik.

3.3 Populasi, Sampling dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua wanita usia subur yang menjadi akseptor KB di BPS Sri Harti Suroso kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Kabupaten Surabaya yang berjumlah 236

3.3.2 Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel digunakan non probability sampling dengan purposive sampling yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) sehingga karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya .

3.3.3 Sampel

Sampel penelitian Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2010 : 115) adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel harus berdasarkan pertimbangan representatif yaitu sampel yang diambil harus mewakili populasi yang ada.

$$n = \frac{N}{1 + 236 (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{236}{1 + 236 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236 (0,0025)}$$

$$n = \frac{236}{1 + 0,59}$$

$$n = 148$$

Sampelnya adalah akseptor KB 148 orang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008: 92).

- 1) Ibu bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang aktif dalam mengikuti KB suntik, baik akseptor baru ataupun lama
- 3) Ibu yang memiliki kartu KB

2. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari study karena berbagai sebab, antara lain:

- 1) Ibu yang tidak ingin menjadi responden.
- 2) Wanita usia subur yang belum mempunyai anak tetapi mengikuti program KB.

3.4 Variabel Penelitian

Variabelnya adalah karakteristik WUS (Umur, paritas, pendidikan dan pengetahuan) memilih alat kontrasepsi suntik

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Karakteristik WUS Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Data	Alat Ukur	Kriteria
1	Usia	Umur pada saat ulang tahun terakhir	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menunda kehamilan 2 Mencegah atau menjarangkan kehamilan 3 Mengakhiri kehamilan 	Ordinal	KTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. < 20 tahun 2. 20 – 30 tahun 3. > 30 tahun
2.	Paritas	Wanita yang pernah melahirkan bayi aterm. (Manuaba :2008)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primipara 2. Multipara 3. Grande multi (Prawirohardjo:2009) 	Nominal	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah anak 1 2. Jumlah anak 2 -4 3. Jumlah anak 5 atau lebih
3.	Pendidikan	Tingkat atau jenjang formal terakhir yang ditempuh dan diselesaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dasar (SD dan SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA/SMK) 3. Pendidikan tinggi (PT) 	Ordinal	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tidak Sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5.Tamat PT

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Data	Alat Ukur	Kriteria
4.	Pengetahuan	hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “What” yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo,2010). Misalnya hasil tahu KB suntik tentang pengertian, jenis, mekanisme kerja, keuntungan dan kerugian, lama pemakaian, jadwal control	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian,KB suntik 2. jenis KB suntik 3. Mekanisme kerjaKB suntik 4. Keuntungan KB suntik 5. Efek samping KB suntik 6. Lama pemakaian KB suntik 7. Jadwal kontrol 	Ordinal	Kuesiner	baik 76-100 %. cukup 56-75 % kurang < 56 %

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 cara, yaitu :

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden untuk mengetahui pendidikan, paitas, pengetahuan pengambilannya dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada responden, setelah itu peneliti memberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi sehingga apabila ada hal-hal yang kurang jelas dapat langsung

ditanyakan kepada peneliti. Setelah kuesioner diisi oleh responden, dikumpulkan kembali pada peneliti untuk diperiksa.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pengambilan data di BPS Sri Harti Suroso, data yang diambil adalah jumlah wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi KB suntik pada bulan April 2011 dan KTP untuk melihat umur.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Editing

Setelah kuesioner diisi oleh responden, data yang terkumpul tersebut diperiksa kembali untuk memastikan seluruh jawaban terisi sesuai dengan maksud pertanyaan.

3.7.2 Coding

Merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk yang lebih singkat dengan menggunakan kode-kode yang dimasukkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Untuk responden pemberian kode masing-masing kuesioner yang telah disebarkan diberi kode R1 untuk responden 1, R2 untuk responden 2 dan seterusnya.

3.7.3 Scoring

Peneliti memberikan skore pada jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan untuk mengetahui karakteristik umur, paritas dan pendidikan. Memberikan skore pada karakteristik pengetahuan dengan memberikan nilai 1 pada jawaban benar dan memberi nilai 0 pada jawaban salah.

3.7.4 *Transferring*

Peneliti memindahkan semua jawaban ke dalam tabel data penelitian atau *master sheet*.

3.7.5 *Tabulating*

Peneliti menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dalam persentase dengan karakteristik masing-masing responden.

$$\text{Rumus : } P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase hasil

X : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan

3.7.6 *Analisa Data*

Data yang diperoleh diolah dan disajikan secara deskriptif tentang karakteristik wanita usia subur dalam memilih KB suntik seperti umur, pendidikan, paritas dan pengetahuan. Data diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

3.8 **Alat Ukur Yang Digunakan**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang ditanyakan pada kuesioner adalah usia, pendidikan, paritas dan pengetahuan.

3.9 **Lokasi dan Waktu Penelitian**

3.9.1 **Lokasi Penelitian**

Lokasi di BPS Sri Harti Suroso kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran Surabaya karena karakteristik WUS dalam memilih kontrasepsi suntik tidak diketahui dengan jelas.

3.9.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan 31 Mei sampai dengan 07 Juni 2011.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Pada penelitian ini peneliti menyerahkan kepada Bidan di BPS untuk mendapatkan persetujuan masalah etika, meliputi :

3.10.1 Perijinan

Dalam melakukan penelitian ini adalah permohonan ijin penelitian kepada Bidan di BPS Sri Harti Suroso kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Kabupaten Surabaya untuk mendapat persetujuan.

3.10.2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sesaat sebelum responden diberi kuesioner. Jika responden bersedia, maka dimintai tanda tangan di lembar persetujuan, tetapi jika tidak bersedia, peneliti harus menghormati hak responden.

3.10.3 Tanpa nama

Nama-nama ibu yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data.

3.10.4 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan oleh responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

3.11 Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan terbatas pada peserta KB di BPS Sri Harti Suroso.
2. Waktu penelitian terbatas, sehingga sample yang didapatkan terbatas jumlahnya. Hal ini menyebabkan hasilnya kurang mewakili keseluruhan dan kurang sempurna.
3. Instrumen pengumpulan data hanya dengan menggunakan quisioner oleh karena itu validitas dan reabilitasnya masih perlu diteliti.
4. Peneliti masih baru dalam melakukan riset, dan adanya keterbatasan pengetahuan serta dana yang memungkinkan adanya kekurangan sehingga kurang sempurna sebagaimana yang di harapkan.